

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain

Penelitian tersebut dilakukan dengan cara non eksperimental (diskriptif) dengan menyimpan data secara restrospektif pada data rekam medis balita dengandemam tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Lombok Tengah (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada RSUD Praya Lombok Tengah pada periode September tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebagian dari target penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ditujukan untuk pasien umur 1-5 tahun pada demam tifoid yang terdapat pada catatan rekam medis dibagian rawat inap RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 95 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah beberapa kumpulan data pada sejumlah populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Cara mengambil data pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sedangkan yang digunakan saat penelitian yaitu pasien kasus demam tifoid usia 1-5 tahun yang sedang menjalani pengobatan dibagian instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah yaitu masuk dalam kriteria Inklusi dan Eksklusi yang berjumlah 54 pasien. Dimana penelitian dilakukan dengan rumus Slovin dimana pada pengambilan data , data harus *representative* sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan dan

penjumlahannya tidak membutuhkan tabel data sampel, sehingga bisa dengan menggunakan rumus dan perhitungan sederhana, berikut rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n = jumlah sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e= Presentase kemudahan konsentrasi kekeliruan penentuan sampel dapat diterima ; e=0,05

Kriteria Inklusi pada sampel penyakit pada penelitian adalah :

- a. Pasien usia 1-5 tahun dengan penyakit utama demam tifoid yang di dirawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Daerah Umum Praya Kabupaten LombokTengah Periode Januari-September 2020
- b. Mempunyai rekam medis yang lengkap (minimal identitas pasien, jenis antibiotik, rute pemberian).

Kriteria Eksklusi adalah kondisi subjek yang tidak bisa diikuti sertakan pada penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini merupakan pasien demam tifoid dengan penyakit penyerta infeksi bakteri lain.

D. Definisi Operasional

1. Tifus adalah diagnosis infeksi akut yang diakibatkan bakteri *Salmonella typhi* dimana ditunjukkan pada hasil tes widal positif.
2. Pasien adalah penderita demam tifoid pada usia 1-5 tahun pada bagian inap di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah.
3. Antibiotik merupakan bahan kimia yang berasal dari jamur atau kuman dan mempunyai manfaat yang menghancurkan dan melemahkan penyebaran bakteri, namun ketoksikannya pada manusia sedikit rendah.

4. Penggunaan antibiotik meliputi golongan dan jenis antibiotik.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen yaitu variabel untuk mempengaruhi dan menyebabkan perbedaan sehingga timbul variabel dependen. Pada pengambilan data dimana yang menjadi variabel independen yaitu: Penggunaan Obat antibiotik Pada pasien demam tifoid umur 1-5 tahun.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel disebabkan oleh adanya variabel bebas. Variabel dependen pada pengambilan data yaitu Pola Penggunaan antibiotik berdasarkan Golongan, Jenis, Rute, Tunggal/kombinasi.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian kali ini dilakukan secara retrospektif secara pengumpulan data dari dokumen rekam medis pasien demam tifoid umur 1-5 tahun dibagian Instalasi Rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Penelitian dilakukan berdasarkan prosedur berikut ini :

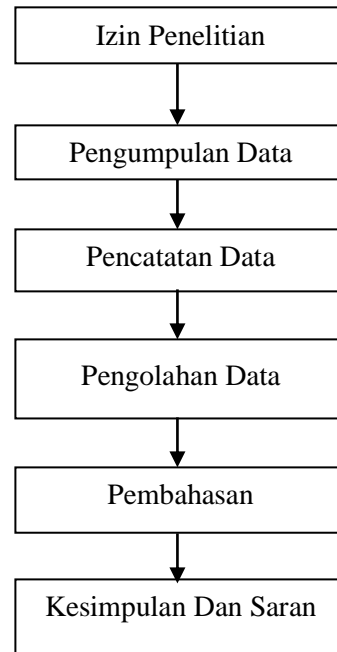
1. Pembuatan proposal

Merencanakan penelitian yang dilakukan berdasarkan kenyataan di lapangan dan dihubungkan dengan teori.

2. Pengurusan izin penelitian di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah

Pengajuan izin penelitian ditujukan pada tempat pelaksanaan penelitian yaitu di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah. Izin penelitian diperoleh dari penelitian skripsi Program Studi Farmasi yang diajukan pada kepala instalasi tempat pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Langkah selanjutnya pengolahan data pasien demam tifoid untuk mengetahui karakteristik pasien kasus demam tifoid Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah

Praya Kab Lombok Tengah periode dan pola penggunaan obat untuk pasien demam tifoid umur 1-5tahun.



Gambar 3.1 Bagan prosedur penelitian

G. Pengumpulan Data

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan tahap berikut ini :

1. Editing

Editing adalah cara untuk melihat data yang sudah diisi secara benar menurut pedoman pengisian. Pada bagian ini semua data dapat diperiksa, sehingga jika ada pertanyaan data yang belum diisi atau kesalahan penulisan, kesalahan tersebut bisa ditanyakan kepada responden.

2. Coding

Teknik yang digunakan dengan cara diberikan petunjuk di setiap pilihan dengan kode yang berupa angka. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka, setelah itu dimasukkan dalam tabel untuk mempermudah membacanya.

3. *Tabulating*

Sebelum data diklasifikasi menurut kategori yang telah ditentukan, data ditabulasikan dengan cara penentuan data, sehingga dapat memperoleh frekuensi dari setiap variabel penelitian. Selanjutnya memindahkan data ke dalam tabel-tabel yang sesuai dengan kriteria.

4. *Entry data*

Adalah cara memasukkan data ke dalam komputer yang kemudian melakukan pemeriksaan data yang di gunakan program SPSS.

5. *Cleansing*

Pada pemeriksaan data yang sudah ditentukan dimana ada kesalahan atau tidak.

H. **Etika Penelitian**

Penelitian dilakukan ketika sudah mendapatkan saran dari institusi pendidikan kemudian menyerahkan surat izin kepada pihak rumah sakit tempat penelitian. Kemudian menerima surat izin untuk melakukan pengambilan data dengan mematuhi syarat sebagai berikut:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar perizinan diberikan pada responden dengan mencantumkan judul penelitian. Jika responden tidak menerima atau *drop out* dari itu peneliti tidak diperkenankan untuk melakukan pemaksaan dan harus mematuhi persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpanama)

Agar mematuhi keamanan responden, pengambilan data tidak boleh memuat nama responden tetapi menggunakan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang diserahkan dan semua data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya

oleh peneliti. Informasi tersebut tidak akan dipublikasikan atau diserahkan kepada siapapun tanpa persetujuan responden.

I. Analisis data

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis masing-masing variabel yang meliputi karakteristik pasien umur 1-5 tahun dengan demam tifoid, penggunaan obat dan analisis penggunaan obat. Data yang didapatkan dirangkum dalam bentuk table gambar berdasarkan berikt ini :

1. Karakteristik pasien

Digunakan untuk memperoleh data kasus demam tifoid pada umur 1-5 tahun di instalasi rawat inap di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah. Data yang dianalisis berupa umur, lama perawatan dan jenis kelamin.

2. Penggunaan antibiotika

a. Jenis antibiotika

Digunakan untuk melihat jenis antibiotika yang digunakan pada pasien usia 1-5 tahun pada pasien tifus di Rumah Sakit Umum Daerah Praya Kabupaten Lombok Tengah.

b. Golongan antibiotika

Digunakan untuk melihat golongan antibiotik yang digunakan pada pasien usia 1-5 tahun yang di diagnose tifus instalasi rawat inap di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah.